

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Sebli (2020) Pendidikan merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mendukung perkembangan seseorang, baik dalam aspek sosial maupun pribadi. Pendidikan memberikan penekanan yang sama pada kemampuan emosional, sikap, dan keterampilan motorik seperti halnya pada komponen kognitif atau pengetahuan. Upaya sadar dalam pendidikan merujuk pada kesadaran dan niat yang kuat dari individu atau masyarakat untuk mencari, mendapatkan, dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat. Sementara itu, terencana mengacu pada adanya rencana atau program yang disusun secara sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi dan kemampuan individu agar mereka dapat berperan aktif dan produktif dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan taraf hidup dan kualitas sumber daya manusia dalam lingkungan sosial. Pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten karena melalui pendidikan, individu ditransformasikan menjadi manusia yang kompeten. Menurut Buchori (2001) sebagaimana dikutip

dalam Trianto (2011:4), pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik tidak hanya untuk berkarir atau menduduki jabatan tetapi juga untuk memecahkan masalah sehari-hari yang dihadapinya. Selain itu permasalahan dalam dunia pendidikan dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Slameto (2010:54) mengelompokkannya menjadi dua kelompok, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: (1) Faktor fisik, (2) Faktor psikologis, (3) Faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi: (1) Faktor keluarga, (2) Faktor sekolah, (3) Faktor masyarakat. Faktor –faktor di atas tadi sangatlah berpengaruh kepada hasil belajar dari peserta didik itu sendiri. Dimana hasil belajar yang dimaksud adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran. Seperti yang disampaikan Bloom dalam Supriyono (2010:6) bahwa hasil belajar dapat diklasifikasikan kedalam 3 hal yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya memasuki dunia kerja, berilmu dan bertanggung jawab dalam pekerjaan sesuai dengan bidangnya. Hal ini sesuai dengan Pasal 11 ayat 3 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional yang mengatur bahwa pendidikan vokasi adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk mampu bekerja pada bidang tertentu tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pembinaan peserta didik yang akan berintegrasi kedalam masyarakat harus dilaksanakan seoptimal mungkin, baik dari segi keterampilan, sikap dalam masyarakat maupun ilmu pengetahuan.

Lebih lanjut hal ini sesuai dengan garis besar tujuan SMK dalam GBPP (Depdiknas, 2004: 6), yaitu: (1) Menyiapkan peserta didik memasuki pasar kerja dan mengembangkan sikap (2) Mempersiapkan peserta didik untuk mampu memilih karir berkompeten dan mampu berkembang, (3) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha saat ini (4) Menyiapkan lulusan yang mampu menjadi produktif, mudah beradaptasi dan inovatif.

Salah satu lembaga pendidikan menengah yang ikut melaksanakan tujuan pendidikan nasional adalah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan berada di Jl. Kolam No.3, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berwawasan lingkungan, yang mampu bersaing untuk mengisi pasar kerja secara global.

SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan memiliki 14 Program Keahlian yaitu TKP (Teknik Konstruksi Perumahan), DPIB (Desain Permodelan Informasi Bangunan), TP (Teknik Pemesinan), TKRO (Teknik Kendaraan Ringan Otomotif), TBSM (Teknik dan Bisnis Sepeda Motor), TP (Teknik Pengelasan), TEI (Teknik Elektronika Industri), TJTL (Teknik Jaringan Tenaga Listrik), TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik), TPTU (Teknik Pendinginan dan Tata Udara), TG (Teknik Geomatika), RPL (Rekayasa Perangkat Lunak), TKJ (Teknik Komputer Jaringan), PSPT (Produksi dan Siaran Program Televisi). Salah satu

Program Keahlian yang memiliki daya tarik di kalangan siswa atau calon siswa yang ingin melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan ialah Program Keahlian Desain Permodelan Informasi Bangunan, dimana para siswa diajarkan keahlian-keahlian dasar dalam teknik olah bangunan mulai dari menggambar, perhitungan serta pemahaman material bangunan, khususnya pada jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan terdapat mata pelajaran adaptif, normatif dan produktif. Adapun salah satu mata pelajaran produktif yang memiliki peran penting dalam program DPIB adalah mata pelajaran Dasar-dasar desain pemodelan dan informasi bangunan.

Mata pelajaran Dasar-dasar desain pemodelan dan informasi bangunan yang dipelajari di kelas XI memiliki konsep dasar dimana siswa dapat mempunyai pengetahuan, keterampilan dan perhitungan. Berdasarkan hasil observasi saat melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) pada tanggal 14 November 2023 dengan guru bidang studi pada elemen Rencana biaya dan penjadwalan konstruksi bangunan pada materi perhitungan RAB dengan Menghitung volume pekerjaan konstruksi dan Menghitung kebutuhan bahan dan upah di kelas XI DPIB SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan bahwa Tuan, bahwa hasil belajar siswa belum optimal di lihat dari hasil nilai ulangan siswa pada materi tersebut. Kemudian guru menyatakan bahwa sarana dan prasarana kurang mencukupi sehingga kurang memungkinkan dalam pengembangan media dan model pembelajaran. Berikut perolehan nilai ulangan harian siswa yang dihasilkan melalui pengamatan di sekolah yang diberikan oleh guru mata pelajaran Dasar-dasar desain pemodelan dan informasi bangunan di kelas XI.

Tabel 1.1 Perolehan Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Dasar-dasar DPIB Elemen Rencana Biaya dan Penjadwalan Konstruksi Bangunan Kelas XI DPIB SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2022/2023

Tahun Ajar	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase (%)	Keterangan
2022/2023	< 70	13	44,9 %	Kurang Kompeten
	71-80	9	31 %	Cukup Kompeten
	81-90	5	17,2 %	Kompeten
	91-100	2	6,9 %	Sangat Kompeten
	Jumlah	29	100 %	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil ujian harian siswa kelas XI DPIB pada mata pelajaran Dasar-dasar desain pemodelan dan informasi bangunan diketahui bahwa dari 29 siswa terdapat 13 orang dengan presentase 44,9 % dengan kategori perlu bimbingan, nilai 71-80 sebanyak 9 orang dengan presentase 31 % dengan kategori Cukup, nilai 81-90 sebanyak 5 orang dengan presentase 17,2% dengan kategori Baik, nilai 91-100 sebanyak 2 orang dengan presentase 6,9 % dengan kategori sangat baik. Dari data hasil belajar siswa dapat dikatakan belum optimal. Jadi dapat disimpulkan hasil belajar siswa Dasar-dasar DPIB kelas XI DPIB SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun ajaran 2022/2023 belum sesuai dengan harapan sebab masih adanya siswa yang belum dapat mencapai nilai standar kelulusan yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Faktor yang mempengaruhi rendah nya hasil belajar siswa tersebut salah satunya pembelajaran yang didominasi oleh guru yang masih menggunakan Model pembelajaran *Direct Instruction* dan bahan ajar masih menggunakan tayangan slide power point sebagai media pembelajaran, sehingga siswa tidak mencapai tingkat yang memuaskan, dan minat belajar mereka tidak menunjukkan semangat dan bosan dalam mengejar pengetahuan, sehingga banyak siswa yang

tidak mencapai standar nilai yang optimal, dikarenakan model pembelajaran yang kurang menarik yang di terapkan oleh guru.

Penggunaan model pembelajaran yang berbeda bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan akademik peserta didik dan merupakan indikator peningkatan mutu pendidikan. Siswa yang merasa sejalan dengan model pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengajar akan merasa senang, sehingga membuat mereka termotivasi dan lebih terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Materi yang diberikan guru juga mudah dipahami dan dipahami oleh siswa. Berdasarkan hal tersebut, penulis menyarankan salah satu inisiatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan hasil belajar siswa adalah penerapan metode pembelajaran yang disebut *Think Pair Share* sehingga menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif.

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, bersama dan berbagi dalam diskusi kelompok dan kemudian menyajikan hasil diskusinya kepada seluruh siswa di kelas. Selain itu, model pengajaran ini mudah diterapkan. Dalam pembelajaran kooperatif tidak diperlukan waktu untuk mempersiapkan pertemuan di mana siswa duduk bersama untuk memulai program diskusi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI DPIB Pada Mata Pelajaran Dasar dasar DPIB di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat di identifikasikan beberapa masalah antara lain:

1. Masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM pada mata pelajaran Dasar-dasar desain pemodelan dan informasi bangunan pada kelas XI DPIB Program Keahlian Desain Permodelan Informasi Bangunan
2. Model pembelajaran masih menggunakan *Direct Instruction* dan tayangan slide *power point* sebagai media pembelajaran.
3. Belum diterapkanya model pembelajaran *Think Pair Share* yang dapat digunakan mendukung proses belajar mengajar.

1.3. Batasan Masalah

Adanya batasan masalah berfungsi untuk menghindari perkembangan masalah yang terlalu luas. Adapun batasan masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI DPIB Pada Mata Pelajaran Dasar dasar DPIB di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
2. Hasil belajar yang di tinjau yaitu ranah kognitif siswa kelas XI DPIB SMK 1 Negeri Percut Sei Tuan.
3. Materi pembelajaran yang di ajarkan peneliti adalah pada elemen Rencana Biaya dan Penjadwalan Konstruksi Bangunan dengan materi Menghitung volume pekerjaan konstruksi dan Menghitung kebutuhan bahan dan upah

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat ditentukan rumusan masalah yaitu: apakah penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI DPIB pada mata pelajaran Dasar dasar DPIB di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

1.5. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan Model Pembelajaran *Think Pair Share* siswa kelas XI DPIB pada mata pelajaran Dasar dasar DPIB di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pengetahuan pembaca mengenai ilmu pendidikan, khususnya teori pembelajaran yang terkait dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah, Sebagai masukan kepada sekolah dalam penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah.
- b. Bagi siswa dapat lebih semangat dan termotivasi untuk belajar dengan materi yang mudah dipahami.

- c. Bagi guru, sebagai bahan informasi alternatif pemilihan strategi pembelajaran bagi guru DPIB untuk memilih strategi pembelajaran yang lebih baik dan tepat pada pembelajaran Dasar-dasar DPIB
- d. Bagi peneliti, dijadikan referensi Model Pembelajaran *Think Pair Share* sehingga hasil pembelajaran menjadi optimal.

